

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS berdasarkan hasil penelitian dan wawancara terhadap guru, sebelum mempergunakan metode simulasi dengan pemanfaatan makanan tradisional hasil belajar yang diperoleh sangat rendah yaitu 47,3 penyebabnya pembelajaran masih di dominasi oleh guru, siswa hanya duduk diam, dengar, catat dan hapal walaupun ada tanya jawab tetap saja pembelajaran menjadi tidak menarik, membosankan karena tidak menggunakan media dan menggunakan metoda yang itu-itu saja tidak bervariasi.
2. Dengan mempergunakan metode simulasi yang memanfaatkan makanan tradisional sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa terbukti setiap siklus dalam penelitian mengalami peningkatan disebabkan siswa belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu, disesuaikan dengan materi tujuan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar menjadi bervariasi. Terbukti siswa dikelas IV setelah dilaksanakan pembelajaran IPS hasil belajar mengalami peningkatan, serta berani tampil kedepan kelas, berani mengungkapkan pendapat, dan berani bertanya. Penggunaan metode simulasi dengan pemanfaatan makanan tradisional sebagai media pembelajaran yang diambil dari lingkungan sekitar siswa, membuat siswa terjun langsung kedalam situasi kehidupan yang sebenarnya. Siswa menjadi

berfikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan yang sebelumnya kurang menarik menjadi menarik dan siswa menjadi lebih antusias disebabkan belum pernah mengalami pembelajaran seperti ini.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode simulasi dengan memanfaatkan makanan tradisional sebagai media pembelajaran IPS menjadi meningkat di siklus I, II dan III dengan perincian sebagai berikut sebelum tindakan hasil belajar siswa rata-rata 47,3 menjadi meningkat di siklus I menjadi 51,7, di siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 60,1 dan di siklus III melebihi KKM yaitu 80,0. Jadi hasil belajar setelah mempergunakan metode simulasi yang memanfaatkan makanan tradisional sebagai media meningkat dapat dibuktikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas dalam rangka perbaikan tindakan serta peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penggunaan metode simulasi dengan pemanfaatan makanan tradisional disekolah dasar maka beberapa rekomendasi dapat disampaikan antara lain :

1. Bagi siswa, melalui penggunaan metode simulasi dengan pemanfaatan makanan tradisional sebagai media pembelajaran ini diharapkan dapat:
  - a. Memotivasi siswa untuk selalu belajar dan berlatih di sekolah maupun di rumah.
  - b. Terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
  - c. Berlatih untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan.
  - d. Menggali potensi yang dimilikinya, yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.

2. Bagi guru sekolah dasar hendaknya jangan ragu dan segan untuk memanfaatkan benda-benda yang ada dilingkungan siswa sebagai media pembelajaran dan menggunakan metoda simulasi dalam pembelajaran. Memang dalam pemilihan media yang berasal dari lingkungan guru harus benar-benar teliti karena harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan pemilihan metoda simulasi yang mempunyai karekteristik khusus diantaranya persiapan yang matang tetapi demi meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar proses pembelajaran menjadi bervariasi serta hasil belajar menjadi meningkat.
3. Dorongan kepala sekolah di dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangatlah diharapkan terutama dorongan bagi guru yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.